

Dari data - data keterangan di atas, seperti yang telah disebutkan pada bab - bab sebelumnya dan setelah melalui analisa pembahasan, maka akhirnya penulis mencoba menyimpulkan dan memberikan saran yang ada hubungannya dengan pembahasan problema kehutanan ini, yaitu :

A. Kesimpulan

1. Rata - rata pendapatan petani penyadap yang tergolong miskin sebesar Rp 461.585 ,- per tahun, sedangkan pada golongan petani penyadap cukupan sebesar Rp 606.774,24,- per tahun. Untuk petani penyadap yang tergolong kaya, pendapatan rata - ratanya adalah sebesar Rp 778.628,01,-
2. Rata - rata pengeluaran per tahun untuk golongan rumah tangga petani penyadap miskin adalah Rp 428.800,-
Pada rumah tangga petani penyadap cukupan, pengeluaran total per tahun sebesar Rp 532.525,- sedangkan untuk golongan rumah tangga petani penyadap kaya pengeluaran per tahun sebesar Rp 687.250,-
3. Ternyata sumbangan dari kegiatan penyadapan getah terhadap pendapatan petani penyadap cukup besar, terutama pada golongan rumah tangga petani penyadap miskin, yaitu sebesar 53,86 persen dari total pendapatan yang mereka terima, pada golongan rumah tangga petani penyadap cukupan sebesar 44,32 persen, sedangkan untuk rumah tangga petani penyadap yang tergolong kaya hanya 23,54 persen dari seluruh pendapatan yang mereka terima.
4. Sumbangan dari kegiatan penyadapan getah terhadap pengeluaran rumah tangga petani penyadap, diperoleh suatu gam-

baran bahwa semakin rendah tingkat pendapatan per kapita petani penyadap maka terdapat kecenderungan semakin besar persentase sumbangannya. Untuk lebih jelasnya dapat diperinci sebagai berikut : pada golongan rumah tangga petani penyadap miskin, sumbangan dari hasil menyadap getah terhadap pengeluarannya sebesar 57,98 persen. Bagi golongan rumah tangga petani penyadap cukupan sebesar 50,49 persen, sedangkan pada rumah tangga petani penyadap yang tergolong kaya hanya sebesar 26,67 persen.

5. Semakin kecil pendapatan yang diperoleh dari usaha tani padi pada petani penyadap maka pendapatan yang diperoleh dari usaha penyadapan getah semakin besar. Begitu juga dengan sumber pendapatan, semakin miskin rumah tangga penyadap maka semakin beragam sumber pendapatannya dalam rangka memenuhi kebutuhan atau keperluan hidupnya.

B. Saran

Saran - saran berikut ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan petani penyadap terutama mereka yang tergolong miskin :

1. Mengingat bahwa sumbangan yang diberikan dari usaha penyadapan getah cukup besar dalam menambah total pendapatan rumah tangga petani penyadap yang tergolong miskin, maka sebaiknya pihak Perum perhutani apabila akan menambah tenaga penyadap karena ada bidang sadapan baru diharapkan menggunakan tenaga petani yang tergolong miskin.
2. Untuk bisa meningkatkan pendapatan dari usaha penyadapan getah terutama bagi rumah tangga petani penyadap yang



tergolong miskin, dapat dengan cara mengadakan latihan atau job training mengenai cara - cara penyadapan yang baik, dengan demikian diharapkan kemampuan petani dalam melakukan penyadapan getah bertambah.

3. Lebih meningkatkan pengawasan dan pengontrolan terhadap pelaksanaan penyadapan, sehingga diharapkan penyadap betul - betul bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku guna mendapatkan getah yang berkualitas baik dan menjamin kelestarian tegakannya yang merupakan sumber pendapatan petani penyadap itu sendiri.